

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

2.1.1 Erlin Melani (2016)

Tujuan dari penelitian Erlin Melani yaitu untuk mengetahui pengaruh tidak langsung dari modal manusia melalui unsur-unsur lain dari modal intelektual terhadap kinerja perusahaan. Unsur-unsur lain dari modal intelektual yang modal inovasi, modal proses dan modal pelanggan. pemilihan sampel yaitu Perusahaan manufaktur yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit per 31 Desember secara konsisten dari tahun 2010 sampai tahun 2014. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *Resource- Based Theory* yang dinyatakan bahwa sumber daya dimiliki perusahaan akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Resource-based view theory melihat sumber daya yang dimiliki perusahaan sebagai pendorong utama dari kinerja dan kemampuan bersaing perusahaan (Belkaoui, 2003).

Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode SEM-PLS dan hasil penelitian menunjukkan bahwa modal manusia memiliki efek tidak langsung pada kinerja perusahaan melalui modal inovasi, modal proses dan modal pelanggan. Hal ini menunjukkan bahwa modal manusia adalah sumber

kehidupan dari modal intelektual. Ini menunjukkan bahwa unsur modal manusia adalah faktor utama dan memegang peranan penting dalam proses penciptaan nilai yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tidak langsung dari modal manusia melalui unsur-unsur lain dari modal intelektual terhadap kinerja perusahaan. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sampel penelitian, dimana peneliti terdahulu menggunakan data dari tahun 2010 – 2014 yang di listing di Bursa Efek Indonesia sedangkan penelitian ini menggunakan data pada tahun 2012 – 2015.

2.1.2 Heriaman Harianja Syarief Fauzie (2015)

Penelitian dari Heriaman bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Value Added* sebagai indikator *Intellectual Capital* terhadap kinerja perbankan di Indonesia. populasi dalam penelitian Heriaman adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu Bank umum konvensional yang terdaftar di BEI pada tahun 2010 – 2012. Teori yang digunakan yaitu *stakeholder*.

Hasil penelitian yang diperoleh dapat diambil kesimpulan bahwa nilai tambah modal manusia (VAHU) dan nilai tambah modal usaha (VACA) berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA perbankan sedangkan nilai tambah modal struktural (STVA) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA perbankan,

nilai tambah modal manusia (VAHU) berpengaruh negatif signifikan terhadap terhadap OPM perbankan sedangkan nilai tambah modal struktural (STVA) dan nilai tambah modal usaha (VACA) berpengaruh positif signifikan terhadap terhadap OPM perbankan dan nilai tambah modal manusia (VAHU) dan nilai tambah modal struktural (STVA) berpengaruh negatif signifikan terhadap terhadap MBV perbankan sedangkan nilai tambah modal usaha (VACA) berpengaruh positif signifikan terhadap terhadap MBV perbankan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu objek variabel yang digunakan dan data yang diperoleh dari webste idx. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu data yang digunakan peneliti terdahulu tahun 2010 – 2013 sedangkan penelitian ini menggunakan data pada tahun 2012 – 2015.

2.1.3 Natalia Sutanto, I Gede Siswantaya (2014)

Penelitian dari Natalia Sutanto dan I Gede Siswantaya bertujuan untuk mengetahui pngaruh modal intelektual terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan secara *non probability sampling*, yaitu dengan pendekatan *pusposive sampling* dengan kriteria tertentu. Kriteria tersebut yaitu perusahaan perbankan yang telah menerbitkan laporan keuangan selama enam tahun berturut-turut dari tahun 2007, 2008, 2009, 2010,2011, dan 2012 yang telah

dipublikasikan. Berdasarkan kriteria tersebut, maka diperoleh jumlah sampel untuk tahun 2008 - 2011 adalah sebanyak 27 sampel yang terdiri dari 17 bank komersial atau bank umum untuk bank *domestic* dan 10 bank asing yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Alat analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS). penelitian ini menggunakan teori *Stakeholder Theory* dan *Resources Based Theory*. *Stakeholder Theory* yaitu mengharapkan manajemen perusahaan melaporkan aktivitas-aktivitas perusahaan kepada para *stakeholder*, yang berisi dampak aktivitas-aktivitas tersebut pada perusahaan mereka, meskipun nantinya mereka memilih untuk tidak menggunakan informasi tersebut. Sedangkan *Resources Based Theory* yaitu adanya dua pandangan mengenai perangkat penyusunan strategi perusahaan. Pertama yaitu pandangan yang berorientasi pada pasar (*market-based*) dan yang kedua adalah pandangan yang berorientasi pada sumber daya (*resource-based*). Hasil pengujiannya yaitu modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan masa depan. Pertumbuhan modal intelektual (ROGIC) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan masa depan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu objek variabel yang digunakan dan data yang diambil dari idx.co.id. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu data yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan periode 2007 – 2012 sedangkan penelitian ini menggunakan data pada tahun 2012 – 2015.

2.1.4 Febriyanti Ramadhani, Reka Maiyarni, Nela Safelia. (2014)

Penelitian dari Febriyanti, Reika, dan Nela bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Sampel terdiri dari 25 bank yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2010-2012. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda dengan data panel menggunakan aplikasi SPSS versi 19. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan/kriteria tertentu. Teori dalam penelitian Febriyanti menggunakan *resource-based* jika intellectual capital merupakan sumber daya yang bernilai bagi keunggulan kompetitif perusahaan, maka hal tersebut akan berkontribusi terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian Febriyanti yaitu terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan modal intelektual variabel VACA, VAHU dan STVA terhadap kinerja keuangan variabel ROA. Terdapat pengaruh signifikan antara modal intelektual variabel VACA terhadap kinerja keuangan variabel ROA. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara modal intelektual variabel VAHU terhadap kinerja keuangan variabel ROA. Terdapat pengaruh signifikan antara modal intelektual variabel STVA terhadap kinerja keuangan ROA.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu objek variabel yang digunakan. Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menggunakan data dalam

rentang waktu 2010 – 2012 sedangkan penelitian ini menggunakan data dalam waktu 2012 – 2015. Dan sektor yang digunakan peneliti terdahulu yaitu sector perbankan sedangkan penelitian ini menggunakan sektor aneka industry.

2.1.5 Fitriyati Is, Kamaliah dan Gusnardi (2014)

Penelitian Fitriyati Is, Kamaliah dan Gusnardi bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal fisik, modal finansial, dan modal intelektual terhadap kinerja perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverages* yang sudah *go public* dan *listing* di Bursa Efek Indonesia periode waktu 2009 sampai dengan 2013. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling*. Sampel perusahaan *food and beverages* sebanyak 11 perusahaan. *Resource Based Theory* (RBT) membahas mengenai sumberdaya yang dimiliki perusahaan, dan bagaimana perusahaan dapat mengembangkan keunggulan kompetitif dari sumberdaya yang dimilikinya. Cheng *et al.*, (2010) menjelaskan bahwa dalam teori RBT ini, untuk mengembangkan keunggulan kompetitif, perusahaan harus memiliki sumberdaya dan kemampuan yang superior dan melebihi para kompetitornya. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu yaitu secara simultan variabel modal fisik, modal finansial dan modal Intelektual berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dalam bentuk ROE. Hasil ini dibuktikan dengan hasil statistik Uji F dimana F Hitung lebih besar dari F tabel. Secara parsial variabel Modal Fisik tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang di proksikan dalam bentuk ROE. Namun

demikian pada dasarnya hasil ini menunjukkan adanya pengaruh positif modal fisik terhadap ROE namun tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Terdapatnya pengaruh yang positif menunjukkan bahwa setiap peningkatan dari modal fisik akan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Selanjutnya variabel modal finansial secara parsial juga tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pengaruh negatif yang terdapat antara modal finansial terhadap ROE menunjukkan bahwa setiap peningkatan kewajiban akan dapat menurunkan kinerja keuangan perusahaan begitu juga sebaliknya. Modal intelektual merupakan bagian yang tidak kalah penting dalam sistem tata kelola perusahaan. Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa modal intelektual memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu objek variabel yang digunakan. Perbedaannya yaitu data yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan data pada tahun 2009 sampai 2013 sedangkan penelitian ini menggunakan data pada tahun 2012 – 2015.

2.1.6 Setyarini Santoso (2012)

Penelitian dari Setyarini Santoso bertujuan untuk mengetahui pengaruh efisiensi penggunaan modal intelektual dan tingkat pengungkapan modal intelektual dalam laporan keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan satu tahun yang akan datang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sampel yang diambil dari 31 perusahaan besar yang terdaftar di BEI pada tahun

2007. tiga variabel independen diturunkan dari koefisien efisiensi VAICTM yang disebut sebagai *capital employeeed efficiency*, *human capital efficiency* dan *structural efficiency*. Variabel dependen lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat pengungkapan (*intellectual capital disclosure*). Sedangkan variabel kontrol yang digunakan adalah variabel *leverage* dan tipe industri. Variabel dependen, kinerja perusahaan akan diukur dengan menggunakan pendekatan *accounting-based performance* dan *market-based performance*. Metode yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah *Ordinary Least Square*. Perolehan data didapat dari dua sumber yaitu dari laporan keuangan yang diunduh dari IDX dan dari data base Osiris. Teknik pengukuran modal intelektual yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan efisiensi. Teori yang digunakan yaitu *stakeholder*.

Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan di Indonesia saat ini dan satu tahun yang akan datang. Begitu pula dengan pengungkapan modal intelektual. Perusahaan di Indonesia masih terikat dengan peningkatan *value added* nya melalui efisiensi modal fisik dan bukan modal intelektual.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah meneliti tentang pengaruh efisiensi penggunaan modal intelektual dan tingkat pengungkapan modal intelektual apa saja yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian ini terdapat pada data sampel yang diambil dari 31 perusahaan besar yang terdaftar di BEI pada tahun 2007 sedangkan

penulis mengambil periode dari Bursa Efek yang terdaftar di Indonesia dengan periode pengamatan tahun 2012-2015.

2.1.7 Serra Ekowati, Oman Rusmana, Mafudi (2012)

Penelitian dari Serra Ekowati, Oman Rusmana, Mahfudi bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal fisik, pengaruh modal finansial, pengaruh modal intelektual pada kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terlisting di BEI. Sampel yang digunakan menggunakan metode purposive sampling dengan menggunakan metode purposive sampling dengan memperoleh laba positif selama periode 2006 – 2009.

Hasil penelitian ini mengungkapkan modal fisik, modal finansial, dan modal intelektual berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dimana pengaruh modal fisik pada kinerja perusahaan sesuai dengan *resource based theory*, modal finansial berpengaruh pada kinerja perusahaan meskipun persentasenya rendah. Teknik penelitian ini menggunakan alat analisis PLS (*Partial Least Square*). Peneliti menggunakan teori, *resource-based theory* yang menyatakan bahwa ukuran efisiensi *value added* dapat digunakan untuk memprediksi ukuran keuangan tradisional (Firer dan Williams, 2003). Pemanfaatan modal intelektual secara efektif dan efisien akan berkontribusi signifikan terhadap pencapaian keunggulan kompetitif dan selanjutnya akan tercermin dalam kinerja perusahaan yang baik.

Persamaan penelitian terdahulu terhadap penelitian ini yaitu variabel yang digunakan yaitu objek penelitian dan lokasi penelitian yaitu Bursa Efek Indonesia.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu peneliti terdahulu menggunakan data dalam rentang antara tahun 2006 dan 2009 di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan periode yang digunakan dalam peneliti ini adalah data yang diambil dari Bursa Efek Indonesia yang terdaftar di Indonesia dengan periode pengamatan tahun 2012-2015.

2.1.8 Ayu Wahdikorin (2010)

Penelitian dari Ayu Wahdikorin bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2007 – 2009. sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 26 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEJ pada tahun 2007 hingga 2009. Dengan menggunakan metode penggabungan data maka dalam hal ini diperoleh sebanyak $26 \times 3 = 78$ data pengamatan. teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel tidak acak yang informasinya diperoleh dengan pertimbangan atau kriteria tertentu (Indriantoro dan Supomo, 2002). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan program SPSS Versi 13. Analisis regresi berganda adalah analisis mengenai beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen.

Teori *Resources Based View* (RBV) yang menyatakan bahwa perbedaan sumber daya dan kemampuan perusahaan dengan perusahaan pesaing akan memberikan keuntungan kompetitif (Peteraf, 1993). Dengan keunggulan kompetitif

yang dimiliki perusahaan, maka akan meningkatkan kinerja perusahaan itu sendiri. Sehingga *intellectual capital* dapat dikatakan sebagai aset tak berwujud yang mempunyai dampak signifikan pada kinerja dan semua keberhasilan dalam bisnis. Penelitian tentang hubungan antara modal intelektual dengan kinerja perusahaan pernah dilakukan oleh Bontis (1998). Hasil penelitiannya adalah secara agregat, modal intelektual (*Value Added Intellectual Coefficient/VAIC*) berpengaruh signifikan negatif terhadap *Cost to Asset* (CTA) dan tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA). *Human Capital Efficiency* (HCE) berpengaruh signifikan negatif terhadap CTA, dan tidak berpengaruh terhadap ROA. *Structural Capital Efficiency* (SCE) tidak berpengaruh terhadap ROA dan CTA. *Capital Employed Efficiency* (CEE) berpengaruh signifikan positif terhadap ROA dan tidak berpengaruh pada CTA. Jenis bank (GROUP) tidak berpengaruh terhadap ROA dan CTA.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu objek variabel yang digunakan dan data yang diambil dari Bursa Efek Indonesia. Sedangkan perbedaannya adalah data yang digunakan penelitian terdahulu diambil pada tahun 2007-2009 sedangkan penelitian ini menggunakan data pada tahun 2012-2015.

2.1.9 Benny Kuryanto, Muchamad Syafruddin (2008)

Penelitian dari Benny Kuryanto dan Muchamad Syafruddin bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal intelektual perusahaan (IC) terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan *Pulic Framework* dan sampel data dari 73 perusahaan publik antara tahun 2003 dan 2005 di Bursa Efek Indonesia kecuali industri

keuangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *parsial least square* (PLS) untuk analisis data. Tiga elemen modal intelektual dan kinerja perusahaan diuji oleh penelitian ini. Teknik pengukuran yang dilakukan di penelitian ini menggunakan model Pulic.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa modal intelektual (IC) dan kinerja perusahaan tidak berhubungan secara positif, modal intelektual tidak berkorelasi dengan kinerja perusahaan di masa depan, laju pertumbuhan modal intelektual perusahaan tidak berhubungan positif dengan kinerja perusahaan dan kontribusi modal intelektual terhadap kinerja perusahaan berbeda oleh industri. Hasil membantu untuk memberanikan manajer modern untuk memanfaatkan lebih baik dan mengelola modal intelektual.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah meneliti tentang indikasi apa saja yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dan perbedaan penelitian ini dengan peneliti ini adalah objek yang yang digunakan. Peneliti terdahulu menggunakan data dalam rentang antara tahun 2003 dan 2005 di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan periode yang digunakan dalam peneliti ini adalah Bursa Efek yang terdaftar di Indonesia dengan periode pengamatan tahun 2012-2015.

2.1.10 Mawida Sari Utami (2008)

Penelitian dari Mawida Sari Utami bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal fisik dan modal intelektual terhadap kinerja perusahaan. Peneliti

mempertimbangkan perusahaan manufaktur dan perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di BEJ sebagai populasi. Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat 157 perusahaan manufaktur dan 53 perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di BEJ. Metode pengumpulan data dilakukan dengan teknik *Cross Section* yang diambil dari *Indonesian Capital Market Directory* 2003 yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Jakarta. Teori yang digunakan dalam penelitian Mawida Sari Utami adalah *Resources based view*.

Persamaan penelitian terdahulu terhadap penelitian ini yaitu variabel yang digunakan yaitu objek penelitian. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu peneliti terdahulu menggunakan data dalam rentang antara tahun 1999 dan 2002. Sedangkan periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia yang terdaftar di Indonesia dengan periode pengamatan tahun 2012-2015.

2.2 LANDASAN TEORI

2.2.1 RESOURCE BASED THEORY (RBT)

Resource based theory adalah teori yang menjelaskan tentang kinerja perusahaan yang optimal jika perusahaan memiliki keunggulan kompetitif sehingga dapat menghasilkan nilai bagi perusahaan. Keunggulan kompetitif adalah sesuatu yang melekat pada perusahaan dan sulit untuk ditiru oleh perusahaan lain. Keunggulan kompetitif didapatkan dengan memanfaatkan dan mengelola sumber daya yang dimilikinya dengan baik. Dalam sumber daya yang dimiliki, *resource*

based theory meyakini bahwa perusahaan sebagai kumpulan kemampuan dalam mengelola sumber daya tersebut (Penrose, 1959). Sumber daya adalah semua yang dimiliki dan dikendalikan perusahaan baik itu aset, kemampuan perseorangan karyawan, pengetahuan tentang teknologi, proses organisasional, dan informasi yang berguna untuk mengimplementasikan strategi perusahaan sehingga meningkatkan efisiensi dan efektifitas perusahaan.

Keunggulan kompetitif dihasilkan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya dengan baik sehingga dapat menciptakan *value added* bagi perusahaan. Sumber daya disini berupa *intellectual capital* yaitu *human capital*, *structural capital*, dan *capital employee*, dan seluruh aset perusahaan baik berupa aset fisik maupun aset lancar. Keunggulan kompetitif akan tercipta jika *intellectual capital*, aset fisik dan aset lancarnya dapat dikelola dengan baik sehingga nantinya dapat menciptakan *value added* yang berguna untuk perusahaan dan akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan itu sendiri. Terdapat beberapa kriteria perusahaan agar mampu mencapai keunggulan kompetitif menurut Barney dan Clark (2007), adalah sebagai berikut:

- a. Sumber daya harus bisa menambah nilai positif bagi perusahaan.
- b. Sumber daya harus sulit untuk ditiru oleh pesaingnya.
- c. Sumber daya harus bersifat unik diantara sumber daya pesaingnya.
- d. Sumber daya tidak dapat digantikan dengan pesaing lainnya.

Secara teoritis hubungan modal intelektual dengan kinerja perusahaan yaitu sumber daya yang unik dalam menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan

akan menciptakan *value* bagi perusahaan (Firer dan Williams, 2003) menyatakan bahwa modal intelektual memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan yang berarti sesuai dengan *resource-based theory* yang menyatakan bahwa ukuran efisiensi *value added* dapat digunakan untuk memprediksi ukuran keuangan tradisional. Modal Intelektual kini dirujuk sebagai faktor penyebab sukses yang penting dan karenanya akan semakin menjadi suatu perhatian dalam kajian strategi organisasi dan strategi pembangunan *Value* ini berupa adanya kinerja yang semakin optimal di dalam perusahaan. menyatakan bahwa perusahaan memiliki sumber daya yang dapat menjadikan perusahaan memiliki keunggulan bersaing dan mampu mengarahkan perusahaan untuk memiliki kinerja jangka panjang yang baik. *Resources* yang berharga dan langka dapat diarahkan untuk menciptakan keunggulan bersaing, sehingga *resources* yang dimiliki mampu bertahan lama dan tidak mudah ditiru, ditransfer atau digantikan. Perspektif RBT, *firm resources* meliputi seluruh aset, kapabilitas, proses organisasional, atribut-atribut perusahaan, informasi, *knowledge*, dan lain-lain yang dikendalikan oleh perusahaan yang memungkinkan perusahaan untuk memahami dan mengimplementasikan strategi guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan.

Hubungan secara teoritis antara modal fisik dengan *resource based theory* yaitu modal fisik terhadap kinerja sesuai dengan *resource-based theory*, keunggulan kompetitif perusahaan manufaktur dan kinerja perusahaan yang baik, dengan cara memiliki, menguasai dan memanfaatkan aset-aset strategis yang penting (Ekowati,2012). Aset juga begitu penting bagi kegiatan produksi karena tanpa adanya

peralatan, mesin, bangunan, kendaraan dan tanah, tidak akan ada kegiatan produksi dalam industri manufaktur. Tersedianya modal fisik pada industri manufaktur berfungsi untuk menyelenggarakan luas produksi normal sehingga kontinuitas usaha akan terjamin.

Hubungan secara teoritis antara modal finansial dengan *resource based theory* yaitu, keunggulan kompetitif didapatkan dengan memanfaatkan dan mengelola sumber daya yang dimiliki dengan baik. Dalam sumber daya yang dimiliki, *resource based theory* meyakini bahwa perusahaan sebagai kumpulan kemampuan dalam mengelola sumber daya tersebut. Maka dari itu pemanfaatan sumber daya finansial yang baik bagi perusahaan akan bermuara terhadap kinerja perusahaan yang baik. Semakin baik kinerja perusahaan di mata kreditor maka semakin tinggi tingkat kepercayaan kreditor untuk meminjamkan dananya kepada perusahaan. Selain dari sudut pandang kreditor modal finansial juga dapat dilihat dari sudut pandang pemegang saham. Para pemegang saham akan menanamkan investasinya pada perusahaan yang memiliki kinerja yang baik (Mawida, 2008).

2.2.2 PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.2.2.1 Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA). Kinerja perusahaan merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi kelangsungan perusahaan di masa depan. Kinerja

keuangan perusahaan merupakan suatu tampilan keadaan perusahaan selama periode tertentu (Sihasale, 2001). Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika (Prawirosentono, 1997). Kinerja sebagai tindakan-tindakan atau kegiatan yang dapat diukur (Waterhaouse dan Syendsen, 1998).

Untuk mengetahui kinerja yang dicapai maka dilakukan pengukuran kinerja. Ukuran kinerja yang umum digunakan yaitu ukuran kinerja keuangan. Kinerja keuangan perusahaan ditunjukkan oleh laporan keuangannya. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dari laporan keuangan yang dikeluarkan secara periodik yang memberikan suatu gambaran tentang posisi keuangan perusahaan (Purnomo, 1998). Endut Wiyoto (2000) juga mengatakan bahwa kinerja keuangan biasanya diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas atau bisa disebut juga rasio rentabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan untuk mendapatkan laba. Rasio - rasio profitabilitas atau efisiensi dimana rasio-rasio ini dimaksudkan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan (atau mungkin sekelompok aktiva perusahaan) (Husnan, 1998).

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan digunakan rasio-rasio keuangan. Berbagai rasio dapat digunakan, tetapi dalam penelitian ini menggunakan rasio keuangan yang mencerminkan efisiensi perusahaan terhadap total aktiva yaitu

didefinisikan sebagai berikut:

Return on total asset (ROA) mengacu pada total pendapatan, termasuk pendapatan bunga bersih dan non pendapatan bunga, dibagi dari total aset. Indikator ROA yang dipilih sebagai *proxy* untuk pengukuran profitabilitas. ROA merefleksikan efisiensi perusahaan dalam pemanfaatan total aset (Chen *et al.*, 2005).

2.2.2.2 Modal Fisik

Hubungan antara modal fisik dan kinerja keuangan perusahaan dilandasi oleh *resource based theory*. Modal fisik merupakan faktor produksi yang penting. Modal fisik membantu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Hal ini dikarenakan modal fisik juga memiliki kontribusi terhadap usaha memperkaya kumpulan aset perusahaan.

Menurut pandangan *resource based theory*, perusahaan akan memiliki keunggulan kompetitif jika dapat memanfaatkan sumber daya yang dapat mengarahkan perusahaan untuk memiliki kinerja jangka panjang yang baik. Jika dikaitkan dengan modal fisik dan kinerja keuangan perusahaan, perusahaan akan dapat meningkatkan kinerjanya jika aset lancar dan aset tetapnya teratur dan permanen untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Begitu pula dengan aset tetap, aset ini juga begitu penting bagi kegiatan produksi karena tanpa adanya peralatan, mesin, bangunan, kendaraan dan tanah, tidak akan ada kegiatan produksi dalam proses industri. Tersedianya modal fisik berfungsi untuk menyelenggarakan

luas produksi normal sehingga kelanjutan usaha akan terjamin. Pengaruh modal fisik sesuai dengan *resource based theory*. Penelitian ini mendukung penelitian Merkusiwati (2007) dalam penelitian Ekowati (2012) yang berpendapat bahwa aset berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan ROA. Hasil pengujian menunjukkan bahwa modal fisik berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan yang di proksikan dengan ROE, ROCE terhadap kinerja pasar dalam periode 2006 – 2009.

Namun, hasil penelitian dari Fitriyati (2014) menunjukkan bahwa modal fisik tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan ROA dalam periode 2009 – 2013.

2.2.2.3 Modal finansial

Hubungan antara modal finansial dan kinerja keuangan perusahaan dilandasi oleh *resource based theory*. Modal finansial yaitu sumber-sumber dari mana dana diperoleh. Modal finansial mengacu pada dana yang diberikan oleh pemberi pinjaman (dan investor) atau dana yang disetor oleh pemilik untuk membeli peralatan modal riil untuk memproduksi barang / jasa.

Keunggulan kompetitif didapatkan dengan memanfaatkan dan mengelola sumber daya yang dimiliki dengan baik. Dalam sumber daya yang dimiliki, *resource based theory* meyakini bahwa perusahaan sebagai kumpulan kemampuan dalam mengelola sumber daya tersebut. Jika dikaitkan dengan kinerja perusahaan dan modal finansial sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan, modal finansial adalah jumlah

pinjaman yang tertanam diperusahaan. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan di mata kreditor maka semakin tinggi tingkat kepercayaan kreditor untuk meminjamkan dananya kepada perusahaan. Selain dari sudut pandang kreditor modal finansial juga dapat dilihat dari sudut pandang pemegang saham. Para pemegang saham akan menanamkan investasinya pada perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik. Maka dari itu pemanfaatan sumber daya finansial yang baik bagi perusahaan akan bermuara terhadap kinerja perusahaan yang baik.

Hasil pengujian hipotesis Ekowati (2012) membuktikan bahwa modal finansial memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan meskipun memiliki presentase yang paling rendah dibanding modal fisik dan modal intelektual.

Namun, hasil penelitian dari Fitriyati (2014) menunjukkan bahwa modal finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diprosikan dengan ROA dalam periode 2009 – 2013.

2.2.2.4 Modal intelektual

Hubungan antara modal intelektual dan kinerja keuangan perusahaan dilandasi oleh *resource based theory*. Sesuai pendapat Mavridis (2005) *Intellectual Capital* adalah suatu aset tidak berwujud dengan kemampuan memberi nilai kepada perusahaan dan masyarakat meliputi paten, hak atas kekayaan intelektual, hak cipta dan waralaba. Demikian pula definisi Martinez dan Garcia-Meca (2005) mengatakan *Intellectual Capital* adalah pengetahuan, informasi, kekayaan intelektual dan pengalaman yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan.

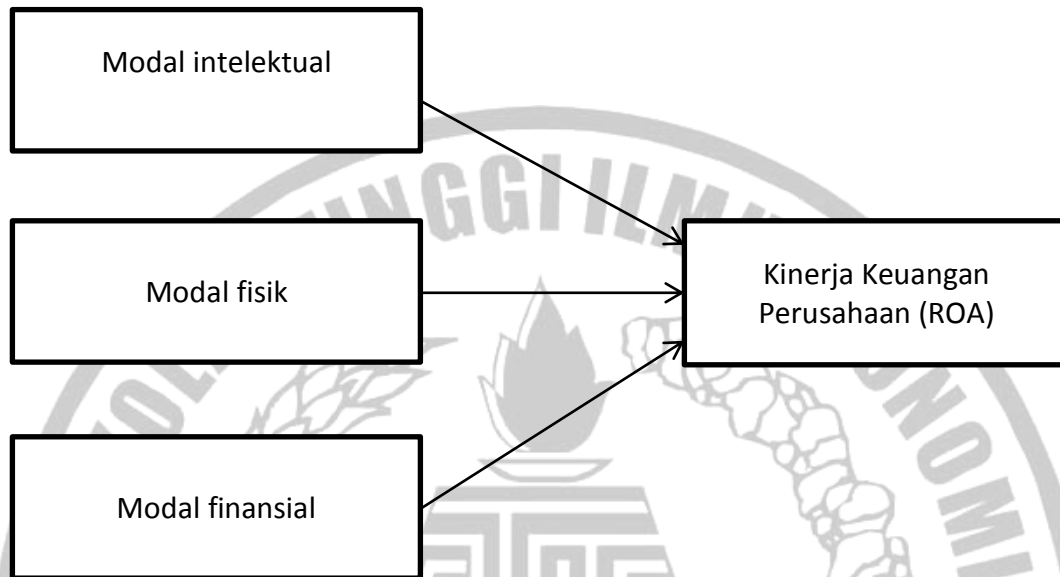
Resource Based Theory (RBT) membahas mengenai sumberdaya yang dimiliki perusahaan, dan bagaimana perusahaan dapat mengembangkan keunggulan kompetitif dari sumberdaya yang dimilikinya. Cheng *et al.*, (2010) menjelaskan bahwa dalam teori RBT ini, untuk mengembangkan keunggulan kompetitif, perusahaan harus memiliki sumberdaya dan kemampuan yang superior dan melebihi para kompetitornya. Jika dikaitkan dengan modal intelektual dan kinerja keuangan perusahaan, modal intelektual sendiri dibagi menjadi tiga bagian yaitu struktur modal, modal pelanggan dan modal manusia. Modal manusia sangat penting bagi perusahaan itu sendiri dengan berbasis knowledge yang dimiliki. Pemanfaatan modal intelektual dalam modal manusia yang secara efektif dan efisien akan berkontribusi signifikan pada pencapaian keunggulan kompetitif dan akan tercermin dalam kinerja keuangan perusahaan yang baik. Modal struktural merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan, misalnya: sistem operasional perusahaan, proses manufakturing, budaya organisasi, filosofi manajemen dan semua bentuk *intellectual property* yang dimiliki perusahaan dengan demikian keterkaitan antara modal structural dengan kinerja keuangan perusahaan jika dilihat dari sudut pandang teori RBT adalah proses organisasi yang baik akan tercermin dalam kinerja keuangan perusahaan. Modal Pelanggan merupakan hubungan yang harmonis/*association network* yang dimiliki oleh perusahaan dengan para mitranya, baik yang berasal dari para pemasok yang andal dan berkualitas, berasal dari pelanggan yang loyal dan

merasa puas akan pelayanan perusahaan yang bersangkutan, keterkaitan modal pelanggan dengan kinerja keuangan perusahaan menurut pandangan RBT, melalui pengalaman dan kekayaan intelektual yang dimiliki karyawan dalam menangani pelanggan akan berdampak baik terhadap kinerja perusahaan dalam upaya memiliki keunggulan kompetitif untuk bersaing dengan perusahaan – perusahaan lain.

Pengujian hipotesis Ekowati (2012), membuktikan bahwa modal intelektual yang diukur menggunakan VAIC memiliki pengaruh pada kinerja perusahaan yang diproksikan dengan ROE, ROCE, kinerja pasar dalam periode 2006-2009. Pengujian ini memberikan makna bahwa semakin tinggi nilai modal intelektual maka kinerja perusahaan semakin meningkat.

Hasil penelitian dari Fitriyati (2014) menunjukkan bukti yang sama yaitu modal intelektual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan ROA dalam periode 2009 – 2013.

2.3 KERANGKA PEMIKIRAN



2.4 HIPOTESIS

1. H1 : modal intelektual memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. H2 : modal fisik memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. H3 : modal finansial memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.